

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian sistem yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem diagnosis penyakit kulit anjing dengan mengimplementasikan *Case Based Reasoning* dan metode *Jaccard Coefficient* juga metode *Simple Matching Coefficient* dapat diterapkan sebagai pendiagnosaan awal penyakit kulit anjing. Dengan adanya perhitungan nilai similaritas dengan metode *Jaccard Coefficient* dan *Simple Matching Coefficient*, telah menghasilkan nilai similaritas yang cukup tinggi dalam menemukan kemiripan antara kasus baru dan basis pengetahuan
2. Dari proses pengujian sistem dengan menggunakan *confusion matrix* yang dilakukan pada 16 data uji, didapatkan tingkat akurasi dari sistem sebesar 93,75%, nilai *precision* sebesar 93,75%, dan juga nilai *recall* sebesar 100%. Dalam pengujian data terdapat 1 kesalahan yang dikarenakan tiap penyakit memiliki gejala yang hampir sama sehingga diperlukan evaluasi kembali pada basis pengetahuan ataupun penambahan nilai bobot untuk tiap gejala, dan juga sistem yang mengambil solusi dari hasil similaritas yang terbesar.
3. Perbandingan akurasi dari antara kedua metode yang digunakan, mendapatkan nilai 87,5% untuk metode *Jaccard Coefficient* dan nilai 93,75% untuk metode *Simple Matching Coefficient*. Yang mana menunjukkan bahwa metode *Simple Matching Coefficient* lebih baik dari metode *Jaccard*

*Coefficient* dikarenakan adanya perhitungan  $M_{00}$  pada metode *Simple Matching Coefficient* sehingga meningkatkan hasil nilai akurasi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan dari hasil peneliian dan juga kesimpulan yang telah didapatkan, adapun saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Dapat menggunakan metode selain metode *Jaccard Coefficient* dan metode *Simple Matching Coefficient* sehingga dapat membandingkan nilai akurasi dengan metode yang lain.
2. Diperlukan adanya penambahan data latih dan data uji lebih banyak lagi yang dapat meningkatkan kinerja sistem dan dapat meningkatkan nilai akurasi dari sistem.
3. Dapat menambahkan lebih banyak jenis penyakit kulit anjing sehingga dapat lebih memperluas pengetahuan.